

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pada seluruh DI yang mendapatkan bantuan dana IPDMIP mengalami peningkatan Indeks Kinerja Sistem Irigasi. Pada DI Batang Sontang mengalami peningkatan indeks kinerja dari 50,24% di tahun 2020 menjadi 65,55% di tahun 2022, untuk DI Batang Petok mengalami peningkatan indeks kinerja dari 49,7% di tahun 2020 menjadi 72,71% di tahun 2022, pada DI Batang Andilan mengalami peningkatan indeks kinerja dari 40,96 di tahun 2020 menjadi 58,69 di tahun 2022, DI Sawah padang mengalami peningkatan indeks kinerja dari 38,11% di tahun 2020 menjadi 54,86%, DI Batang Simpang Dingin Barilas mengalami peningkatan kinerja dari 40,82% di tahun 2020 menjadi 51,845 di tahun 2022, DI Banda Gadang Bonjo mengalami peningkatan indeks kinerja dari 57,41% di tahun 2020 menjadi 65,3% di tahun 2022, DI Aia Dareh meningkat dari 48,56 di tahun 2020 menjadi 55,7 di tahun 2022.

Berdasarkan penilaian pada masing-masing komponen dihasilkan bahwa, untuk komponen Prasarana Fisik Pada DI Batang Sontang mengalami peningkatan indeks kinerja sebesar 3,86% , untuk DI Batang Petok mengalami peningkatan sebesar 3,62%, pada DI Batang Andilan mengalami peningkatan 8,84%, DI Sawah padang mengalami peningkatan 5,67%, DI Batang Simpang Dingin Barilas mengalami peningkatan 3,15%, DI Banda Gadang Bonjo mengalami peningkatan 1,84% , DI Aia Dareh meningkat 0,33%.

Pada komponen Produktivitas tanam DI Batang Sontang mengalami peningkatan indeks kinerja sebesar 0,89% , untuk DI Batang Petok mengalami peningkatan sebesar 0,06%, pada DI Batang Andilan mengalami peningkatan 0,01%, DI Sawah padang mengalami peningkatan 0,03%, DI Batang Simpang Dingin Barilas mengalami peningkatan 0,65%, DI Banda Gadang Bonjo mengalami peningkatan 0,33% , DI Aia Dareh meningkat 0,21%.

Pada komponen Sarana Penunjang DI Batang Sontang mengalami peningkatan indeks kinerja sebesar 3,04% , untuk DI Batang Petok mengalami peningkatan sebesar 7,7%, pada DI Batang Andilan mengalami peningkatan 4,54%, DI Sawah padang mengalami peningkatan 4,4%, DI Batang Simpang Dingin Barilas mengalami peningkatan 3,3%, DI Banda Gadang Bonjo mengalami peningkatan 3,36% di, DI Aia Dareh meningkat 3,12%.

Pada komponen Organisasi personalia DI Batang Sontang mengalami peningkatan indeks kinerja sebesar 6% , untuk DI Batang Petok mengalami peningkatan sebesar 8,25%, pada DI Batang Andilan mengalami peningkatan 2,19%, DI Sawah padang mengalami peningkatan 3%, DI Batang Simpang Dingin Barilas mengalami peningkatan 2,25%, DI Banda Gadang Bonjo tidak mengalami peningkatan, DI Aia Dareh meningkat 2,25%.

Pada komponen Dokumentasi DI Batang Sontang mengalami peningkatan indeks kinerja sebesar 2% , untuk DI Batang Petok mengalami peningkatan sebesar 2,75%, pada DI Batang Andilan mengalami peningkatan 0,75%, DI Sawah padang mengalami peningkatan 1%, DI Batang Simpang Dingin Barilas mengalami peningkatan 0,75%, DI Banda Gadang Bonjo mengalami peningkatan 2% di, DI Aia Dareh meningkat 0,75%.

Pada komponen P3A DI Batang Sontang mengalami penurunan indeks kinerja sebesar 0,48% , untuk DI Batang Petok mengalami peningkatan sebesar 0,63%, pada DI Batang Andilan mengalami peningkatan 1,31%, DI Sawah padang mengalami peningkatan 2,65%, DI Batang Simpang Dingin Barilas mengalami peningkatan 0,92%, DI Banda Gadang Bonjo mengalami peningkatan 0,36% di, DI Aia Dareh meningkat 0,48%.

Jadi dari hasil analisis didapatkan 1 (satu) DI dengan kategori kinerja baik, 4 (empat) DI dengan kinerja sedang dan 2 (dua) DI dengan kinerja Jelek.

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa program IPDMIP memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja pada DI yang mendapatkan bantuan dana.

Berdasarkan penilaian ketercapaian program IPDMIP di Kabupaten Pasaman, untuk seluruh komponen penilaian telah terlaksana dan tercapai sesuai dengan tujuan program, Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya Indeks Kinerja di masing-masing lokasi kegiatan dan meningkatnya produktivitas pangan di Kabupaten Pasaman.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Pasaman hendaknya selalu memberikan perhatian terhadap kinerja irigasi karena hal ini akan berpengaruh pada kualitas dan penghasilan pertanian di Kabupaten Pasaman.
2. Hendaknya ada upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman untuk terus meningkatkan kualitas SDM pada organisasi P3A.
3. Untuk meningkatkan kinerja irigasi diharapkan dilakukan Penelitian secara terus menerus untuk meningkatkan kinerja di masing-masing Daerah Irigasi.
4. Pemerintah Kabupaten Pasaman hendaknya meningkatkan anggaran untuk dana OP setiap tahunnya
5. Pemerintah Kabupaten Pasaman hendaknya meningkatkan SDM petugas OP dalam mengelola Daerah Irigasi



